

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan maka disimpulkan hasil belajar Seni budaya pada materi aransemen lagu nusantara di SMP Negeri 10 Medan sebagai berikut:

1. Kelas kontrol tidak adanya perlakuan. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran sebagaimana biasa dilakukan dikelas oleh guru mata pelajaran. Setelah diujikan dengan instrumen penulisan yaitu 20 butir soal pilihan berganda maka hasil rata-rata pretes siswa sebesar 54,2 dan postest siswa diperoleh sebesar 83,18
2. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* Siswa saling bertukar informasi aransemen lagu nusantara. Materi ini menjadi pendukung bagi siswa untuk lebih memahami bagaimana langkah-langkah mengaransemen lagu dan teori dasar musik itu sendiri untuk mencapai hasil belajar yang semakin baik. Setelah diujikan dengan instrumen penelitian yaitu 20 butir soal pilihan berganda maka hasil rata-rata pretes siswa sebesar 68 dan postest siswa diperoleh sebesar 85,8.

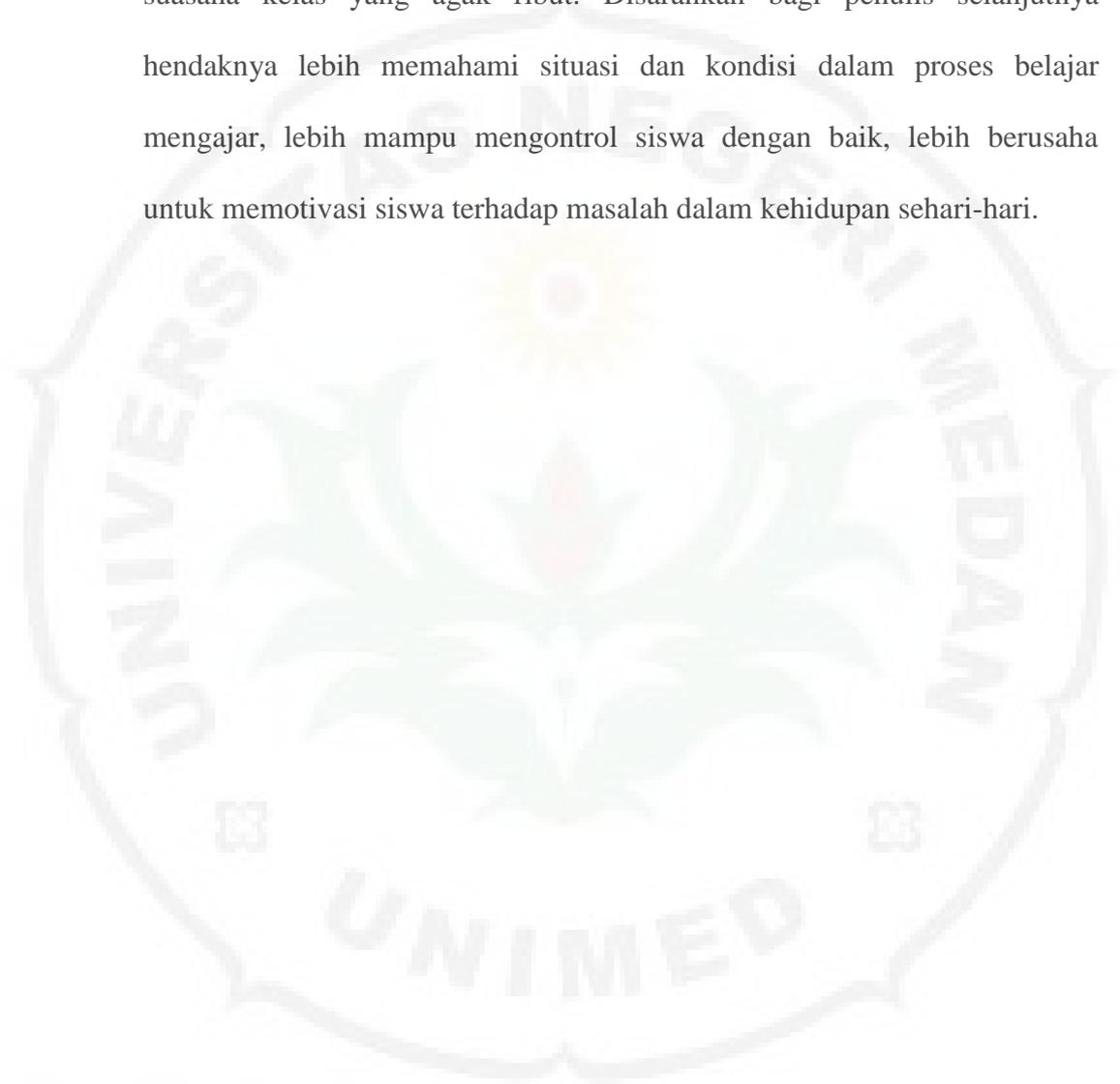
Terdapat pengaruh model pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada materi aransemen lagu nusantara kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. Persentase pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar diperoleh hasil sebesar **3,14%**. (lampiran 18).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah:

1. Diharapkan kepada guru mata pelajaran Seni Budaya agar mencoba untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* ini dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar.
2. Dari berbagai sumber yang dicari penulis, tidak ada sumber yang menjelaskan model pembelajaran ini secara bertahap. Ini merupakan salah satu kendala yang dialami penulis dalam melaksanakan penelitian. Model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* ini seharusnya lebih disusun dengan langkah-langkah yang bertahap sehingga dalam penerapannya lebih mudah dilakukan.
3. Siswa belum terbiasa dengan cara pembelajaran yang diubah ditengah mereka mengikuti pelajaran. Selain itu keadaan siswa di kelas kurang kondusif dikarenakan pada saat guru menjelaskan materi secara berkelompok dan pada saat pelemparan bola salju. Hal ini menimbulkan

suasana kelas yang agak ribut. Disarankan bagi penulis selanjutnya hendaknya lebih memahami situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar, lebih mampu mengontrol siswa dengan baik, lebih berusaha untuk memotivasi siswa terhadap masalah dalam kehidupan sehari-hari.



THE
Character Building
UNIVERSITY